

Resource: Istilah Penting (Biblica)

License Information

Istilah Penting (Biblica) (Indonesian) is based on: Biblica Bible Dictionary, [Biblica, Inc.](#), 2023, which is licensed under a [CC BY-SA 4.0 license](#).

This PDF version is provided under the same license.

Istilah Penting (Biblica)

K

Kabar baik, Kadesh-Barnea, Kain, Kaisar, Kaisarea, Kaleb, Kana, Kanaan, Kapernaum, Karunia-karunia Roh, Kebangkitan, Kedatangan Yesus kembali, Kegelapan, Kelahiran kembali, Kelompok yang berjumlah tujuh, Keluaran, Keluarga Allah, Kemah pertemuan, Kemah suci, Kematian dan Neraka, Kematian kedua, Kemuliaan, Kerajaan Allah, Kerajaan para imam, Kerajaan Selatan, Kerajaan Utara, Keras kepala, Keselamatan, Kisah-kisah, Kitab Henokh, Kitab kehidupan, Kolam Bethesda, Kolose, Korah, Korban bakaran, Korban Keselamatan, Korban penebus salah, Koresh, Korintus, Cornelius, Kota yang aman, Kreta, Kristus, Kudus, Kutukan perjanjian

Kabar baik

Pesan mengenai Yesus. Dalam bahasa Yunani seluruh pesan disebut dengan injil. (Injil) Ini adalah pesan bahwa Allah menyelamatkan orang-orang dari kuasa dosa dan kematian. Ini berarti bahwa orang-orang dapat sepenuhnya menyembah Pencipta mereka. Mereka dapat hidup dalam damai dengan-Nya dan dengan yang lainnya. Ini dapat terjadi karena Yesus memberikan hidup-Nya untuk menyelamatkan semua manusia. Ia mati sebagai pengorbanan untuk membebaskan orang-orang dari perbudakan yang jahat. Kemudian Allah membangkitkan Yesus dari kematian. Yesus adalah Mesias Yahudi yang telah dijanjikan Allah untuk diutus. Ia membawa kehidupan Allah yang kekal dan kuasa kebangkitan kepada semua yang percaya kepada-Nya.

Kadesh-Barnea

Sebuah daerah di sebelah barat daya Laut Mati di Gurun Zin. Bangsa Israel berkemah di sana dalam perjalanan mereka dari Mesir ke Kanaan. Dari sana, orang Israel menolak untuk memasuki Kanaan. Kadesh adalah tempat dimana Miryam wafat. Tempat ini juga merupakan tempat di mana Musa tidak menaati Allah dengan memukul batu untuk mendapatkan air.

Kain

Anak sulung dari Adam dan Hawa. Ia adalah seorang petani. Ia mempersembahkan korban yang tidak berkenan di hadapan Allah. Ia membunuh

saudaranya Habel. Tanah tempat ia membunuh Habel menjadi saksi atas perbuatannya. Allah membawa keadilan dengan menghukum Kain. Dia tidak dapat lagi tinggal di satu tempat saja atau menjadi petani. Allah melindungi Kain agar tidak dibunuh oleh orang lain.

Kaisar

Gelar untuk penguasa dengan kekuasaan tertinggi di wilayah yang dikendalikan oleh pemerintahan Romawi. Julius Caesar merupakan orang pertama yang menggunakan nama ini. Para penguasa berikutnya juga menggunakan nama. Para Kaisar setelah Julius merupakan kaisar dari Roma. Hampir semua Kaisar memperlakukan orang-orang yang mereka kuasai dengan sangat buruk. Caesar Augustus adalah kaisar ketika Yesus lahir. Orang Romawi menyembah kaisar sebagai tuan dan sebagai anak dewa. Mereka yang menolak untuk menyembah kaisar diperlakukan dengan buruk. Mereka tidak diizinkan untuk membeli dan menjual di pasar. Pernyataan bahwa Yesus adalah Tuhan dan Anak Allah menantang kekuasaan dari para penguasa Roma.

Kaisarea

Ibu kota dari wilayah Romawi Yudea di Israel. Kota itu terletak di pantai Laut Mediterania / Laut Tengah. Herodes Agung yang membangun kota itu.

Kaleb

Seorang laki-laki yang terlahir sebagai budak di Mesir yang memasuki tanah Kanaan bersama-

sama dengan bangsa Israel. Ia tidak berasal dari garis keturunan Yakub. Ia merupakan pengintai dari suku Yehuda yang menjelajahi tanah Kanaan. Ia membawa kabar yang baik. Kaleb taat sepenuhnya kepada Allah.

Kana

Sebuah kota di Galilea. Dua dari tujuh tanda dalam injil Yohanes terjadi disana. Muridnya yang bernama Natanael berasal dari Kana.

Kanaan

Sebuah wilayah daratan antara Laut Tengah/Laut mediterania dan Sungai Yordan. Di sebelah selatan hampir mencapai Padang Gurun Sinai. Di sebelah utara mencapai Sungai Efrat. Kelompok-kelompok orang yang tinggal di sana sebelum bangsa Israel disebut orang Kanaan. Banyak dari kelompok-kelompok ini berasal dari garis keturunan Ham Kanaan. Ini termasuk orang Het, Yebus, Hewi, dan Amori. Beberapa orang Kanaan mengakui bahwa Allah adalah Allah yang benar. Beberapa dari mereka menolong umat Allah dan menjadi bagian dari mereka. Yang lainnya menolak untuk menyembah hanya kepada Allah. Mereka merupakan musuh dari orang Israel dan Allah membawa penghakiman terhadap mereka. Kanaan adalah daerah yang sekarang disebut dengan Israel, Palestina, Libanon, dan sebagian dari Siria. Allah menjanjikan wilayah ini kepada garis keturunan Abraham. Suku-suku Israel tinggal di sana setelah dibebaskan dari perbudakan di Mesir.

Kapernaum

Sebuah kota di pesisir barat laut dari Danau Galilea. Jesus tinggal di Kapernaum untuk beberapa waktu dan melakukan banyak mukjizat di sana. Di Kapernaum Jesus mengundang Petrus, Andreas, Yakobus, Yohanes, dan Matius untuk menjadi murid-murid-Nya.

Karunia-karunia Roh

Roh Kudus memberikan orang-orang kemampuan untuk melakukan berbagai hal tertentu dengan

baik. Karunia ini bukanlah sesuatu yang dapat dipegang oleh seseorang dengan tangan mereka. Ini adalah karunia rohani. Beberapa dari karunia ini seperti mengajar, merawat orang lain, dan menyembuhkan mereka yang sakit. Para pengikut Yesus menggunakan karunia-karunia mereka untuk menyemangati dan menguatkan gereja.

Kebangkitan

Bangkit dari kematian untuk hidup kembali. Orang-orang Yahudi tidak setuju tentang apakah akan ada kebangkitan setelah orang meninggal. Jesus menghidupkan kembali beberapa orang setelah mereka mati. Namun, orang-orang itu tidak hidup untuk selamanya. Mereka mati lagi di kemudian hari. Bukan itu yang terjadi pada Jesus. Dalam kebangkitan Yesus, Allah membangkitkan Dia dari kematian untuk hidup selamanya. Dia tidak pernah mati lagi. Suatu hari nanti, Allah akan menghidupkan kembali semua orang yang telah meninggal.

Kedatangan Yesus kembali

Ketika Jesus datang kembali ke bumi untuk memerintah sepenuhnya sebagai Raja. Setelah Ia dibangkitkan dari kematian, Ia kembali memerintah bersama Bapa di surga. Ketika Ia kembali, semua orang akan mengakui bahwa Ia adalah Tuhan dan Raja. Jesus akan menghentikan semua kejahatan di bumi. Ia akan membawa surga dan bumi menjadi satu dalam kerajaan Allah.

Kegelapan

Di seluruh Alkitab terdapat dua arti dari kata kegelapan. Arti yang pertama adalah ketika matahari terbenam dan di luar menjadi gelap. Arti yang kedua adalah sebuah tanda dari hal-hal yang menentang Allah. Kegelapan ini menyebabkan kebingungan dan masalah. Kegelapan ingin menghancurkan apa yang telah diciptakan Allah. Kejahatan dan roh-roh jahat disebut sebagai kerajaan kegelapan. (Roh-roh jahat)

Kelahiran kembali

Sebuah cara untuk menggambarkan apa yang terjadi ketika orang percaya kepada Yesus sebagai Raja dan Juruselamat. Mereka berhenti hidup sebagai hamba dosa. Menjadi hamba dosa seperti mati secara rohani meskipun tubuh tetap hidup. Ketika orang-orang percaya kepada Yesus, Ia memberikan kehidupan yang baru bagi roh mereka. Kelahiran baru ini merupakan sebuah kelahiran rohani. Ini tidak sama dengan kelahiran jasmani seseorang. Kehidupan baru bagi tubuh mereka akan datang kemudian ketika Allah membangkitkan orang-orang dari kematian.

Kelompok yang berjumlah tujuh

Dalam penglihatan Yohanes, ia melihat penghakiman Tuhan terjadi kepada kelompok yang berjumlah tujuh. Ada tujuh meterai, tujuh sangkakala, dan tujuh cawan. Di akhir setiap kelompok ada kilat, guntur, dan gempa bumi. Dalam Alkitab, tujuh adalah angka untuk hal-hal yang telah selesai.

Keluaran

Ketika Allah menggunakan Musa untuk menyelamatkan bangsa Israel dari perbudakan di Mesir. Dalam bahasa Yunani kata keluaran berarti keluar atau meninggalkan. Keluaran adalah waktu ketika Allah menunjukkan diri-Nya sebagai Juruselamat Israel. Ia melakukan pekerjaan-pekerjaan yang besar dan membawa penghakiman terhadap Firaun, Mesir, dan berhala-berhala di Mesir. Peristiwa keluaran adalah gambaran dari keselamatan yang Allah berikan kepada semua manusia. Kematian anak domba adalah gambaran dari kematian Yesus beberapa tahun kemudian. Yesus dikorbankan sebagai Anak Domba Allah. Darah anak domba dioleskan pada pintu untuk menyelamatkan bangsa Israel. Ini adalah gambaran bagaimana darah Yesus dapat menyelamatkan mereka yang percaya kepada-Nya. Bangsa Israel dibebaskan dari perbudakan. Ini adalah gambaran bagaimana Allah membebaskan mereka yang percaya kepada-Nya. Ia membebaskan mereka dari perbudakan terhadap kuasa dosa, kematian, dan kejahatan.

Keluarga Allah

Hubungan yang Allah inginkan dengan seluruh umat manusia. Keluarga Allah berbeda dari keluarga manusia. Dalam beberapa zaman dan tempat dalam Alkitab, keluarga biasanya dipimpin oleh laki-laki yang lebih tua. Keluarga mencakup perempuan yang lebih tua, laki-laki dan perempuan yang lebih muda serta anak-anak. Budak juga merupakan bagian dari rumah tangga. Laki-laki memiliki kuasa atas perempuan dan anak-anak. Tuan dari budak memiliki kuasa atas budak tersebut. Sistem ini adalah dasar yang digunakan oleh bangsa-bangsa dan kelompok-kelompok orang pada zaman itu. Injil, surat-surat Paulus dan surat-surat Petrus menjelaskan seperti apa keluarga Allah itu. Orang-orang yang mengikuti Yesus semuanya termasuk dalam keluarga Allah. Allah mengangkat mereka menjadi anak-anak-Nya. Setiap anggota keluarga dikenakan dan diakui oleh Allah. Sehingga mereka harus memperlakukan satu sama lain dengan rasa hormat dan penuh kasih. Beberapa orang percaya memiliki otoritas atas yang lain. Mereka harus menggunakan otoritas itu untuk memberkati dan melayani orang lain. Sebagian orang percaya tidak memiliki otoritas atas yang lain. Mereka harus melakukan segala sesuatu seolah-olah mereka sedang melayani Yesus.

Kemah pertemuan

Kemah di luar perkemahan orang Israel di dekat Gunung Sinai. Allah bertemu dengan Musa dan bangsa Israel di sana melalui tiang awan. Beberapa wanita melayani di pintu masuk dan Yosua tinggal di dalam tenda sepanjang waktu. Setelah kemah suci dibangun, kemah pertemuan tidak lagi digunakan. Namun kemah suci itu juga disebut Kemah Pertemuan.

Kemah suci

Kemah dimana Allah tinggal di antara bangsa Israel setelah mereka meninggalkan Mesir. Di sanalah Ia berbicara dengan Musa dan dengan orang Israel. Allah memberikan Musa petunjuk yang jelas mengenai cara membuatnya. Kemah suci itu termasuk tabut perjanjian dan mezbah untuk membakar ukupan. Termasuk juga kaki dian dan meja untuk roti kudus. Itu termasuk mezbah untuk korban dan pelataran. Itu termasuk bejana besar berisi air untuk para imam mencuci tangan dan

kaki mereka. Para pekerja yang ahli membuat kemah itu sesuai dengan pola yang ditunjukkan Allah kepada Musa di Gunung Sinai. Bangsa Israel membawa kemah suci itu ke mana pun mereka melakukan perjalanan. Itu juga merupakan tanda bagaimana Allah akan bekerja melalui Yesus beberapa tahun kemudian.

Kematian dan Neraka

Dalam kitab Wahyu, Yohanes menggambarkan kematian dan neraka sebagai kuasa jahat yang dihakimi Allah. Ini berarti Allah mengakhiri kematian dan neraka untuk selamanya. Karena hal ini, orang-orang yang berada dalam Kerajaan Allah yang ada di bumi tidak akan pernah mati. Dan orang-orang yang menolak untuk masuk dalam kerajaan Allah akan dipisahkan dengan Allah selamanya.

Kematian kedua

Sebuah cara untuk menggambarkan penghakiman terakhir Allah terhadap mereka yang menolak untuk mengikuti-Nya. Mereka dibinasakan dan dipisahkan dari Allah untuk selama-lamanya. Yohanes menggambarkan tempat di mana kematian kedua terjadi sebagai lautan api. Tempat itu juga disebut sebagai lautan belerang yang menyala-nyala. Mereka yang dilemparkan ke dalamnya tidak akan mendapat bagian dalam kerajaan Allah di bumi.

Kemuliaan

Keindahan, keagungan, kebaikan, dan kehadiran Allah yang luar biasa. Ini adalah cara untuk berbicara mengenai siapa Allah dan betapa suci dan kudusnya Dia. Hanya Sang Pencipta yang memiliki kemuliaan ini. Ia memilih untuk membagikannya dengan mereka yang telah diciptakan-Nya. Makhluk ciptaan menunjukkan kemuliaan Allah ketika mereka melaksanakan rencana-Nya untuk ciptaan-Nya.

Kerajaan Allah

Kekuasaan Allah sebagai Raja atas segala sesuatu yang diciptakan-Nya. Hal ini mencakup langit dan bumi. Kerajaan Allah juga disebut kerajaan surga.

Suatu hari nanti, semua orang akan mengakui bahwa Allah memiliki otoritas penuh dan segala kuasa. Semua orang dan segala sesuatu akan melayani dan menyembah hanya kepada Allah. Kehidupan segala sesuatu yang diciptakan Allah akan menjadi seperti yang Allah inginkan. Yesus memberitakan pesan tentang kerajaan Allah. Dia mengajarkannya melalui perumpamaan. Kerajaan itu datang ke bumi dalam proses yang lambat. Hal ini dimulai melalui pekerjaan Yesus. Hal ini terus menyebar ketika gereja terus setia kepada Yesus. (Surga)

Kerajaan para imam

Allah ingin bangsa Israel menjadi kerajaan imam dan bangsa yang kudus. Mereka akan menjadi seperti itu jika mereka setia kepada perjanjian Gunung Sinai. Seperti kelompok-kelompok manusia lainnya, mereka akan menjadi sebuah kerajaan dan bangsa. Namun, Allah tidak ingin mereka hidup seperti kelompok-kelompok manusia lainnya. Dia ingin mereka menjadi kerajaan dan bangsa yang berbeda. Setiap orang Israel akan mengenal Allah secara dekat dan melayani Dia. Dengan demikian, mereka akan menjadi seperti imam-imam. Bersama-sama mereka akan menaati Allah dan memperlakukan orang lain seperti yang Allah ajarkan kepada mereka. Hal ini akan menunjukkan betapa berbedanya mereka dengan bangsa-bangsa lain. Dengan demikian, mereka akan dikhawasukan atau dikuduskan seperti Allah yang kudus. Begitulah bangsa Israel akan menjadi bangsa yang kudus.

Kerajaan Selatan

Tanah dan suku-suku Israel diperintah oleh raja-raja dari garis keturunan Daud. Tanah itu juga disebut Yehuda. Wilayah ini mencakup suku Yehuda dan Benyamin serta beberapa orang Israel dari suku-suku lain. Kota-kota penting di kerajaan selatan adalah Hebron, Lakhis dan Yerusalem. Yerusalem adalah ibu kotanya. Kerajaan selatan dimulai ketika Rehabeam kehilangan kekuasaan atas sepuluh suku. Kerajaan ini berakhir pada tahun 586 SM ketika Babel menguasai Yerusalem. Beberapa orang dari kerajaan selatan kembali setelah dibuang ke Babel. Para nabi dari kerajaan selatan termasuk Yoel, Yesaya, Mikha, Zefanya, Yeremia, Habakuk dan Yehezkiel. Raja-rajanya adalah Rehabeam, Abia, Asa, Yosafat, Yoram,

Ahazia, Atalya (ratu), Yoas, Amazia, Uzia, Yotam, Ahas, Hizkia, Manasye, Amon, Yosia, Yoahas, Yoahas, Yoyakhin dan Zedekia. Hanya sedikit dari raja-raja ini yang setia kepada perjanjian yang dibuat di Gunung Sinai. Mereka adalah Asa, Yosafat, Yoas, Amazia, Uzia,

Kerajaan Utara

Tanah dan suku-suku Israel diperintah oleh raja-raja yang bukan berasal dari garis keturunan Daud. Kerajaan ini juga disebut Israel atau Efraim. Kota-kota penting di kerajaan utara adalah Dan, Betel dan Samaria. Samaria menjadi ibu kotanya. Kerajaan utara dimulai ketika Yerobeam memimpin banyak orang Israel untuk menolak mengikuti Rehabeam. Kerajaan ini berakhir pada tahun 722 SM ketika Asyur menguasai Samaria. Orang-orang dari kerajaan utara tidak pernah kembali dari pembuangan. Para nabi dari kerajaan utara termasuk Ahia, Yehu, Mikha, Elia, Elisa, Amos, Yunus, Hosea dan Mikha. Raja-rajanya adalah Yerobeam, Nabad, Baesa, Ela, Zimri, Omri, Ahab, Ahazia, Yoram, Yehu, Yoahas, Yoas, Yerobeam kedua, Zakharia, Salum, Menahem, Pekah, Pekah dan Hosea. Tak satu pun dari raja-raja itu yang setia kepada perjanjian Gunung Sinai.

Keras kepala

Sebuah cara untuk menggambarkan orang-orang yang menolak untuk mendengarkan Allah atau menaati-Nya. Alkitab memberikan contoh-contoh tentang orang-orang yang memilih untuk menjadi seperti ini. Alkitab juga berbicara tentang Allah yang membuat orang menjadi keras kepala. Hal ini terjadi pada Firaun selama masa keluaran. Ini juga terjadi ketika orang Kanaan menyerang tentara Yosua. Ini tidak berarti bahwa Allah membuat orang-orang tertentu tidak percaya kepada-Nya. Firaun dan tentara Kanaan telah menunjukkan bahwa mereka menolak untuk percaya kepada Tuhan. Mereka bertekad untuk menghentikan apa yang Allah inginkan. Tetapi Allah memastikan bahwa apa yang Dia ingin lakukan agar tetap terlaksana. Dia menggunakan sikap keras kepala mereka sebagai cara untuk mencapai tujuan dan rencana-Nya.

Keselamatan

Ketika Tuhan datang dan menyelamatkan umat-Nya. Selama ratusan tahun, Tuhan perlahan-lahan menunjukkan rencana keselamatan-Nya. Bangsa Israel dan orang Yahudi telah menantikan Allah untuk menyelamatkan mereka. Mereka menantikan Dia untuk menyelamatkan mereka sekali dan untuk selamanya dari musuh-musuh mereka. Mereka mengira bahwa musuh-musuh mereka adalah tentara manusia atau orang-orang yang memperlakukan mereka dengan buruk. Tetapi Allah berkomitmen untuk menyelamatkan semua yang Dia ciptakan. Dia akan menyelamatkannya dari kuasa dosa, maut dan kejahatan. Ini termasuk semua orang yang percaya kepada-Nya. Hal ini menjadi jelas ketika Yesus mati di kayu salib dan bangkit dari kematian. Ketika orang percaya kepada Yesus, Dia menyelamatkan mereka dari kuasa dosa, maut dan kejahatan. Ini adalah awal dari keselamatan mereka. Setiap orang yang percaya kepada Yesus diselamatkan untuk selama-lamanya. Keselamatan akan menjadi sempurna ketika Yesus datang kembali ke bumi. (Percaya)

Kisah-kisah

Sangatlah penting bagi bangsa Israel untuk mengingat berbagai kisah dan pengajaran. Mereka menceritakan kisah-kisah tentang apa yang terjadi di antara bangsa mereka di masa lampau. Mereka menceritakan kisah-kisah tentang perbuatan-perbuatan Allah yang dahsyat. Mereka juga menceritakan kisah-kisah tentang hukum dan ajaran yang telah mereka terima dari Allah. Orang-orang yang lebih tua menceritakan hal-hal ini kepada orang-orang yang lebih muda. Dengan cara ini, setiap orang mempelajari kisah-kisah dan ajaran-ajaran yang penting bagi masyarakat.

Kitab Henokh

Sebuah tulisan Yahudi yang dikenal sebelum dan sesudah zaman Yesus. Kitab ini tidak ditulis oleh Henokh yang disebutkan dalam kitab Kejadian.

Kitab kehidupan

Di seluruh bagian Alkitab ada dua arti untuk kitab kehidupan. Ini juga disebut kitab Allah. Dalam

Perjanjian Lama, itu adalah cara untuk berbicara tentang orang-orang yang masih hidup. Itu digambarkan sebagai sebuah daftar dari nama-nama yang dikumpulkan dalam sebuah kitab yang ditulis oleh Allah. Dalam Perjanjian Baru, itu adalah cara untuk berbicara tentang orang-orang yang mengikuti Yesus. Kitab itu digambarkan sebagai milik Anak domba Allah. Kitab kehidupan bukanlah kitab yang sebenarnya dengan nama-nama yang tertulis di dalamnya. Kitab ini adalah cara untuk berbicara tentang siapa yang masih hidup atau siapa yang percaya kepada Yesus.

Kolam Bethesda

Sebuah kolam air di Yerusalem. Dalam bahasa Aram, Betesda berarti rumah belas kasihan. Air dari kolam ini digunakan di bait suci. Banyak orang percaya bahwa air dari kolam ini dapat menyembuhkan penyakit mereka.

Kolose

Sebut kota di wilayah Romawi di Asia Kecil yang sekarang disebut Turki. Epafras memberitakan pesan mengenai Yesus di sana dan membantu mendirikan sebuah gereja. Paulus menulis sebuah surat kepada gereja yang ada di sana.

Korah

Seorang pria yang terlahir sebagai budak Ibrani di Mesir. Dia berasal dari suku Lewi tetapi bukan dari garis keturunan Harun. Di padang gurun, dia memimpin banyak orang untuk menentang Musa dan Harun. Allah membinasakan dia dan orang-orang yang mengikutinya. Kemudian, beberapa orang dari garis keturunannya melayani Allah dengan setia. Termasuk di antaranya adalah Nabi Samuel dan orang-orang yang dikenal sebagai bani Korah. Mereka memimpin bangsa Israel dalam menyembah Allah dengan mazmur-mazmur.

Korban bakaran

Pengorbanan atau persembahan dari hewan jantan atau burung-burung yang halal yang dipilih oleh manusia untuk dipersembahkan. Seluruh hewan

kecuali kulitnya dibakar. Ini merupakan tanda bahwa seseorang yang mempersembahkan korban sepenuhnya telah menyerahkan diri kepada Allah. Ada waktu-waktu tertentu dimana korban bakaran harus dipersembahkan. Orang-orang juga dapat mempersembahkan korban bakaran di lain waktu ketika mereka ingin melakukannya. Sangkakala ditiup selama korban bakaran dipersembahkan.

Korban Keselamatan

Pengorbanan atau persembahan yang dibuat orang untuk menunjukkan bahwa mereka mengucap syukur kepada Allah. Persembahan ini menunjukkan hubungan yang erat antara Allah dan umat-Nya. Itulah sebabnya korban ini juga disebut korban persahabatan. Korban ini juga dibuat sebagai bagian dari penggenapan atas janji yang telah dibuat seseorang. Persembahan dapat berbentuk apa saja yang ingin diberikan oleh seseorang. Persediaan yang diberikan orang-orang untuk membangun kemah suci dan bait suci merupakan korban keselamatan. Hewan dikorbankan sebagai bagian dari korban keselamatan. Tepung, minyak, dan anggur juga dipersembahkan. Baik imam maupun orang yang membuat persembahan ini ikut memakan sebagian dari pada korban itu. Mereka memakannya setelah dikorbankan. Terompet ditiup selama persembahan korban berlangsung.

Korban penebus salah

Pengorbanan atau persembahan yang dilakukan ketika orang-orang tidak setia kepada Allah dan berdosa tanpa sengaja. Hal ini juga dilakukan ketika seseorang berdosa terhadap orang lain. Allah mewajibkan umat-Nya untuk membuat pengorbanan ini. Ketika umat menyadari apa yang telah mereka lakukan adalah salah, mereka harus menghentikannya. Mereka harus kembali kepada Allah dan percaya bahwa Ia akan mengampuni mereka. Mereka akan menunjukkan hal ini dengan memberikan korban penebus salah. Mengorbankan seekor domba jantan merupakan cara untuk membayar dosa yang telah dilakukan seseorang. Kemudian orang yang bersalah harus mengembalikan apa yang telah mereka ambil. Mereka juga harus membayar lebih kepada orang yang telah mereka rugikan. Para imam akan membakar sebagian dari korban penebus salah.

Bagian yang lainnya akan mereka makan di dalam pelataran dari kemah suci atau bait suci.

Koresh

Raja Persia yang juga disebut Koresh Agung atau Koresh II. Allah memakai dia sebagai alat untuk membawa penghakiman terhadap Babel. Koresh mengambil alih Babel pada tahun 539 SM. Banyak orang Yahudi yang dipaksa untuk tinggal di Babel. Koresh mendorong mereka untuk kembali ke Yehuda. Ia membantu mereka dalam pembangunan kembali Yerusalem dan bait Allah. Allah memakai Koresh sebagai alat untuk mencapai hal-hal ini bagi orang Yahudi.

Korintus

Ibu kota dari wilayah Romawi di Akhaya. Ini daerah yang sekarang adalah Yunani bagian selatan. Paulus mengunjungi tempat itu pada perjalannya yang kedua dan ketiga. Ia menghabiskan lebih dari setahun di sana untuk memberitakan pesan mengenai Yesus dan menolong gereja. Dua dari suratnya kepada gereja di Korintus terdapat dalam Perjanjian Baru.

Kornelius

Seorang panglima tentara Romawi yang tinggal di Kaisarea. Ia bukan orang Yahudi tetapi ia menyembah Allah Israel. Ia dan keluarganya termasuk yang pertama di antara orang bukan Yahudi yang mengikuti Yesus, Mesias orang Yahudi.

Kota yang aman

Enam kota tempat tinggal orang Lewi. Tiga di sisi timur Sungai Yordan. Tiga di sisi barat. Orang-orang yang tidak sengaja membunuh seseorang dapat pergi ke sana. Mereka akan aman dan tidak akan dibunuh oleh kerabat laki-laki terdekat dari orang yang meninggal itu. Mereka bisa tinggal di sana sampai imam besar meninggal. Kemudian mereka dapat kembali ke tempat tinggal mereka sebelumnya.

Kreta

Sebuah pulau besar di Laut Mediterania dekat Yunani. Paulus melakukan perjalanan ke Kreta pada salah satu perjalannya. Ia membantu mendirikan beberapa gereja di sana. Titus tetap tinggal di sana untuk memimpin gereja-gereja itu. Beberapa orang percaya di Kreta adalah orang Yahudi tetapi sebagian besar adalah orang bukan Yahudi.

Kristus

Kata dalam bahasa Yunani untuk mesias atau orang yang diurapi. Ketika Yesus tinggal di bumi, banyak orang Yahudi yang percaya bahwa Ia adalah Mesias. Itulah mengapa Yesus disebut Kristus. (Mesias, Yesus)

Kudus

Dipisahkan/dikhkusukan. Allah itu kudus. Ini berarti bahwa Ia berbeda dari segala sesuatu yang ada. Dalam Alkitab ada beberapa tempat yang dianggap kudus. Ini karena orang-orang menyadari kehadiran Allah di sana. Beberapa hal adalah kudus. Ini berarti bahwa mereka digunakan dengan cara yang istimewa untuk menyembah Allah. Lawan dari kudus adalah tidak kudus atau jahat. Hal-hal yang tidak kudus tidak bisa berada di hadirat Allah.

Kutukan perjanjian

Hal-hal buruk yang terjadi ketika orang-orang tidak setia terhadap sebuah perjanjian. Dalam perjanjian dengan Allah, tidak setia berarti tidak hidup menurut jalan Allah. Hal ini menghalangi berkat-berkat dari perjanjian dan membawa orang-orang pada penderitaan dalam berbagai hal. Penderitaan biasanya berkaitan dengan kehilangan tanah yang telah diberikan Allah kepada mereka. Hal ini berkaitan dengan kematian anak-anak mereka. Dan ini berkaitan dengan kehadiran Allah yang meninggalkan mereka.